

ABSTRAK

Di Indonesia, kehadiran pasar tradisional kerap dijumpai di berbagai daerah mulai dari perkotaan hingga ke pelosok daerah. Hadirnya pasar tradisional sendiri berupaya untuk merepresentasikan manusia dengan hasil alam yang diperolehnya. Hal tersebut direalisasikan dengan aktivitas jual beli yang mempertemukan pedagang dengan pembeli. Selain itu, pasar juga dapat menjadi ruang publik untuk mengenal hal lain dan mendapat suatu informasi baru yang datang melalui penggunaannya.

Pasar Anyar merupakan pasar yang menjadi kebanggaan warga Kota Tangerang. Hal ini ditandai dengan kehadiran bangunannya yang besar dan terkesan megah. Pada Pasar Anyar, pengunjung dapat mengamati serta mengenal keseharian masyarakat sekitar serta hasil buminya. Di Pasar Anyar menjual berbagai macam kebutuhan hidup dari pangan hingga sandang. Pasar Anyar yang sudah berdiri sejak tahun 1960-an tersebut mulai mengalami kemunduran yang disebabkan faktor tertentu dari segi fisik pasar dan kondisinya yang berdampak pada menurunnya citra pasar. Padahal, pasar tersebut kerap dijadikan sebagai *landmark* kota yang artinya sangat memiliki potensi untuk menarik pengunjung.

Proyek ini hadir sebagai salah satu tindakan untuk membenahi kembali pasar Anyar, serta berupaya membangun kembali citra baik pasar yang diharapkan mampu membuat pasar memiliki daya tarik tinggi, diminati oleh banyak pengunjung, serta mampu bersaing. Tindakan me-redesain Pasar Anyar sebagai salah satu Tindakan untuk membenahi kembali bangunan pasar. Dengan menerapkan tema besar yaitu '*re-thinking typology*' maka upaya yang dilakukan dalam pembentukan citra karakter pasar yang baru dengan memikirkan kembali tipologi pasar menghasilkan tipologi pasar yang baru yang diimplementasikan kedalam desain bangunan pasar. Dengan demikian mengubah tipe terlama pasar menjadi tipe baru sebuah Pasar Anyar yang menargetkan kepada kenyamanan dan pengalaman ruang pengguna saat menggunakan pasar.

Kata kunci : pasar tradisional; Pasar Anyar; redesain; tipologi

ABSTRACT

In Indonesia, the presence of traditional markets is often found in various areas ranging from urban areas to remote areas. The presence of the traditional market itself seeks to represent humans with the natural products they get. This is realized by buying and selling activities that bring together traders and buyers. In addition, the market can also be a public space to get to know other things and get new information that comes through its users.

Pasar Anyar is a market that is the pride of Tangerang City residents. This is marked by the presence of a large and impressive building. At Pasar Anyar, visitors can observe and get to know the daily lives of the surrounding community and their produce. At Pasar Anyar, they sell various kinds of necessities of life, from food to clothing. Pasar Anyar, which has been established since the 1960s, has begun to experience a decline due to certain factors in terms of the physical market and its conditions which have an impact on the decline of the market image. In fact, the market is often used as a city landmark which means it has the potential to attract visitors.

This project is present as one of the measures to reorganize the Anyar market, as well as trying to rebuild a good image of the market which is expected to be able to make the market have high attractiveness, attract many visitors, and be able to compete. The act of redesigning Pasar Anyar as one of the actions to reorganize the market building. By applying the big theme, namely 're-thinking typology', the efforts made in forming a new market character image by rethinking the market typology resulted in a new market typology which was implemented into the market building design. Thus changing the market's oldest type into a new new type, a New Market that targets the comfort and experience of the user's space when using the market.

Keywords : traditional market; Pasar Anyar; redesign; typology